



**IMPLEMENTASI MEDIA TANGGA BUNGA BERHITUNG
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH BABUSSALAM
KALIBENING MOJOAGUNG JOMBANG**

SKRIPSI



Disusun Oleh:
Dhivia Fardhotul Nur Azifah
NIM. 1318010
NIRM. 2018.4.033.0626.1.000417

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS PESANTREN TINGGI DARUL ULUM JOMBANG
2022**



**IMPLEMENTASI MEDIA TANGGA BUNGA BERHITUNG
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH BABUSSALAM
KALIBENING MOJOAGUNG JOMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:
Dhivia Fardhotul Nur Azifah
NIM. 1318010
NIRM. 2018.4.033.0626.1.000417

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS PESANTREN TINGGI DARUL ULUM JOMBANG
2022**



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhivia Fardhotul Nur Azifah
NIM/NIRM : 1318010/2018.4.033.0626.1.000417
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul: “Implementasi Media Tangga Bunga Berhitung untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung pada Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Kalibening Mojoagung Jombang” ini secara keseluruhan adalah hasil karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jombang, 02 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Dhivia Fardhotul Nur Azifah



PERSETUJUAN

Skripsi yang Berjudul : Implementasi Media Tangga Bunga Berhitung untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung pada Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang

Ditulis Oleh : Dhivia Fardhotul Nur Azifah

NIM/NIRM : 1318010/2018.4.033.0626.1.000417

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Perguruan Tinggi : Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan sidang tim penguji skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang.

Jombang, 02 Juli 2022

Pembimbing I

Nur Ulwiyah, M.Pd.I
NIPY. 11 010611 190

Pembimbing II

Eka Nurjanah, M.Pd
NIPY. 11 051015 306

Mengetahui

Ketua Program Studi PGMI
Fakultas Agama Islam
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang



Iman Mutaqin, M.Pd.I
NIPY. 11 060314 264



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Implementasi Media Tangga Bunga Berhitung untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung pada Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang, ditulis oleh: Dhivia Fardhotul Nur Azifah, NIM/NIRM: 1318010/2018.4.033.0626.1.000417, telah diujikan dalam sidang tim penguji skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 19 Juli 2022

Dan dinyatakan LULUS dengan predikat: A

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang



Dr. Mujianto Solichin, M.Pd.I
NIPY. 11 010209 035

Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Miftakhul Ilmi Suwigya Putra, M.Pd NIPY. 11 110212 217 (Penguji Utama)	
2. Eka Nurjanah, M.Pd NIPY. 11 051015 306 (Ketua Penguji)	
3. Ahmad Mundzir, S.H.I NIPY. 12 100312 220 (Sekretaris)	



Implementasi Media Tangga Bunga Berhitung untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung pada Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang

Dhivia Fardhotul Nur Azifah

Prodi PGMI, Fakultas Agama Islam Unipdu Jombang

Pembimbing I: Nur Ulwiyah, M.Pd.I

Pembimbing II: Eka Nurjanah, M.Pd

Abstrak

Implementasi dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi media Tangga Bunga Berhitung sebagai upaya meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas 1A pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan di MI Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang. Penelitian ini dilaksanakan karena kemampuan belajar siswa sangat rendah. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus sesuai dengan model Kurt Lewin. Subjek penelitian ini adalah kelas 1A sebanyak 21 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah flow model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media Tangga Bunga Berhitung dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas 1A MI Babussalam Kalibening Mojoagung. Dapat dijelaskan pada tahap pra siklus, 5 siswa tuntas dengan rata-rata 70,95 dan presentase ketuntasan sebanyak 23,80%. Pada tahap siklus 1 kemampuan berhitung siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata 76,42 dengan presentase 57,14% dan siklus 2 juga meningkat dengan rata-rata 93,33 dengan presentase 100%.

Kata Kunci: Media Tabung, kemampuan berhitung, pelajaran matematika



MOTTO

**“Jika kamu bekerja keras, maka akan ada hasil yang baik”
-Dhivia Fardhotul Nur Azifah-**



PERSEMBAHAN

Ungkapan syukur saya panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan petunjuknya kepada saya untuk dapat menyelesaikan karya kecil ini.

Sholawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah Saw. yang syafaatnya dinantikan kelak di yaumul qiyamah.

Kupersembahkan karya kecil ini untuk orang-orang yang ku sayangi: Kedua orang tua saya bpk asmunin dan ibu nur fadilah yang senantiasa memberikan do'a terindah dan restunya mengiringi dan memperingan setiap langkahku untuk mencari ilmu.

Seluruh keluarga besar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah men support saya sampai saat ini.

Terimakasih yang tak terhingga kepada seluruh dosen PGMI yang telah memberikan ilmunya kepada kami, khususnya ibu Nur Ulwiyah, M.Pd.I dan ibu

Eka Nurjanah, M.Pd selaku dosen pembimbing serta motivator terbaik.

Teruntuk sahabatku Anis Nur Laili yang telah berjuang bersama menjadi partner di kala suka maupun duka dan saling memberikan support dari awal perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini semoga Allah selalu melindunginya.

Seluruh keluarga besar PGMI 18 yang saling memberikan support selama menyelesaikan skripsi ini.

Juga kepada kepada Madrasah, guru, staf dan siswa kelas 1A di MI Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang, yang telah sudi menerima saya untuk dapat belajar dan melaksanakan penelitian di MI Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadirat Allah Swt. atas rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan guru madrasah ibtidaiyah dalam menempuh strata satu.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad Saw. dan para keluarga serta sahabat-sahabatnya.

Seiring selesainya skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu kami menghaturkan banyak terimakasih dan penghargaan tanpa batas, kepada yang terkasih:

1. Ayahanda dan ibunda beserta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi baik berupa moril, materil dan do'a restu yang diberikan dengan penuh cinta dan kasih sayang.
2. Bapak Drs. H. M. Zaimuddin Wijaya As'ad, MS, Ketua Yayasan Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum Jombang.
3. Bapak prof. Dr. KH. Ahmad Zahro, MA, Rektor Unipdu Jombang.
4. Bapak Mujianto Solichin, M.Pd.I, Dekan Fakultas Agama Islam Unipdu Jombang.
5. Bapak Imam Mutaqin, M.Pd.I, Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Unipdu Jombang.
6. Ibu Nur Ulwiyah, M.Pd.I, Pembimbing I dan Ibu Eka Nurjanah, M.Pd, Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan di tengah-tengah kesibukannya meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan serta selalu memberikan motivasi untuk tetap semangat dan percaya diri sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
7. Segenap dosen dan staf Fakultas Agama Islam Unipdu Jombang.
8. Kepala perpustakaan dan staf ny, yang telah memberikan pengarahan dan membantu menyediakan buku-buku yang penulis butuhkan.



9. Bapak Ibnu Malik, M.Pd.I, Kepala sekolah MI Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang yang selalu memberikan dukungan serta memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
10. Ibu Umi Maslikhah, S.Pd, wali kelas 1A yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan dalam melaksanakan penelitian.
11. Segenap dewan guru dan staf MI Babussalam yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih sudah menjadi sumber inspirasi.
12. Sahabat saya Anis Nur Laili dan teman-teman seperjuangan angkatan PGMI 2018 yang bekerja sama dan mendukung menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala dukungan baik secara lahir maupun batin. Semoga kebersamaan yang telah terlewati bisa menjadi tali yang kokoh untuk mempererat persaudaraan, amiin.
13. Yang terkasih kepada member BTS, Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook, secara tidak langsung telah memberikan hiburan melalui video dan lagu-lagu untuk menemani penulis dan menjadi penyemangat di saat penulis lelah, serta menjadi inspirasi saat penulis mengerjakan skripsi ini.
14. Segenap siswa MI Babussalam Kalibening khususnya kelas 1A yang telah berkenan menjadi penelitian dan rekan belajar bagi saya.

Tiada gading yang tak retak, begitupun penyusunan penelitian ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kebaikan penelitian selanjutnya. Akhirnya dengan segala kerendahan hati dan dengan harapan pula semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sebagai penyusunan khususnya juga bagi pembaca umumnya.

Jombang, 02 Juli 2022

Penulis



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran matematika sebagai salah satu mata pelajaran matematika MI/SD memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan hidup siswa. Tujuan pembelajaran matematika di sekolah menurut Permendiknas No. 22 tahun 2006 meliputi: *Pertama*, memahami konsep matematika yang menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikannya dalam pemecahan masalah. *Kedua*, menggunakan pemahaman pada pola dan sifat, menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika. *Ketiga*, memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah dan merancang metode pembelajaran matematika, *Keempat*, mengkomunikasikan gagasan untuk memperjelas keadaan atau masalah, *Kelima*, memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan nyata.¹

Kenyataan di lapangan ditemukan siswa yang kesulitan berhitung kelas 1A di MI Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang. Siswa tersebut tiak mampu menjawab soal latihan dengan benar hanya bisa menerka-nerka. Inilah penyebabnya siswa tersebut belum memahami konsep dasar berhitung terutama dalam penjumlahan dan pengurangan.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa kelas 1A yang berjumlah 21 siswa dari hasil evaluasi 21 siswa yang nilainya di bawah KKM (75) ada

¹Hamdan Husein Batubara, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Android untuk Siswa MI/SD", *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, Vol 3, No 1, (Oktober 2017), hal 14. Lihat di <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna/article/view/952/804>, diakses pada 23 Januari 2022.



16 siswa (30%) dari jumlah siswa.² Setelah peneliti melakukan wawancara kepada salah satu siswa kelas 1A bahwa terdapat ketidakfahaman siswa dikarenakan kurangnya pemahaman tentang materi penjumlahan dan pengurangan.³ Hasil observasi yang dilakukan yaitu pada saat pandemi covid-19 pada saat pembelajaran berlangsung secara online guru hanya memberi soal, dan pada saat sekolah sudah mulai aktif kembali dan pembelajaran berlangsung secara tatap muka, kurangnya menggunakan media pembelajaran yang konkrit. Sehingga siswa kurang memahami tentang materi yang dijelaskan.⁴ Dari permasalahan tersebut, maka peneliti mengambil alternatif dari pemecahan masalah tersebut dengan menggunakan media Tabung, yang memiliki karakteristik menurut Piaget bahwa anak MI/SD yang berusia antara 7 sampai 11 tahun berada pada fase berpikir konkrit⁵, maka dari itu siswa membutuhkan media yang sesuai dengan kebutuhan berpikir konkrit, media yang sesuai adalah media Tangga Bunga Berhitung.

Dengan adanya media Tangga Bunga Berhitung diharapkan dapat memberikan solusi serta pemecahan permasalahan terhadap siswa kelas 1A yang kurang memahami tentang materi berhitung terkhusus materi penjumlahan dan pengurangan.

²Umi Maslikhah, *Wawancara*, Jombang, 5 Januari 2021.

³Ahmad Rizal Ubaidullah, *Wawancara*, Jombang, 5 Januari 2021.

⁴Umi Maslikhah, *Wawancara*, Jombang, 5 Januari 2022.

⁵Isrok'atun, Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 11.



B. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada tindakan yang berupa upaya meningkatkan kemampuan siswa berhitung siswa kelas 1A pada mata pelajaran matematika. Ruang lingkup secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang diteliti

- a. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau memicu perubahan atau munculnya variabel terikat (*dependen*).⁶ Variabel independen peneliti adalah penerapan media Tangga bunga berhitung.
- b. Variabel terikat (*dependen*) adalah hasil dari variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.⁷ Variabel terikat peneliti adalah meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas 1A tentang mata pelajaran matematika dengan materi penjumlahan dan pengurangan.

2. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran matematika dengan materi penjumlahan dan pengurangan.

3. Lokasi penelitian di MI Babussalam Kalibening Mojoagung

4. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1A MI Babussalam tahun 2021/2022 dengan jumlah 21 siswa terdiri dari 12 perempuan dan 9 laki-laki.

5. Durasi penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, terhitung mulai Januari 2021 s/d Juni 2022.

⁶Luli Anies Solichah, Neni Mariana, "Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas IV SDN Wonoplihan II Kecamatan Prambon", *Jurnal PGSD*, Vol. 06 No. 09, hal. 1540, 2018. Lihat di <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/24196>, diakses pada 29 Maret 2022.

⁷Ibid, hal 1540.



Tabel 1
Waktu Pelaksanaan Penelitian

Ket	2021				2022																			
	Jan				Feb				Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Prasiklus	✓																							
1 Observasi	✓		✓																					
Wawancara	✓																							
Penyusunan proposal	✓																							
Bimbingan proposal				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓														
Ujian proposal										✓														
Revisi proposal													✓	✓										
Pre test												✓												
Siklus 1													✓											
Siklus 2													✓	✓										
Analisis data																	✓	✓	✓					
Penulisan laporan akhir																						✓	✓	
Ujian Skripsi																						✓	✓	
Revisi																						✓	✓	

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan berhitung siswa kelas 1A mata pelajaran matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan di MI Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang sebelum diimplementasikan media Tangga Bunga Berhitung?



2. Bagaimana implementasi media Tangga Bunga Berhitung untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas 1A mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan di MI Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan berhitung siswa kelas 1A mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan di MI Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang setelah diimplementasikan media Tangga Bunga Berhitung?
4. Bagaimana kendala selama proses pembelajaran matematika menggunakan media Tangga Bunga Berhitung dikelas 1 MI Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan berhitung siswa kelas 1 mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan di MI Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang sebelum diimplementasikan media Tangga Bunga Berhitung.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan media Tangga Bunga Berhitung untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas 1 mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan di MI Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang.



3. ⁵ Untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas 1 mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan di MI Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang setelah diterapkan media Tangga Bunga Berhitung.
4. Untuk mendeskripsikan hambatan dan kendala yang dialami selama proses pembelajaran matematika menggunakan media Tangga Bunga Berhitung dikelas 1A MI Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang.

Hasil dari penelitian ini memiliki manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Memberikan solusi pemecahan masalah pada pembelajaran materi penjumlahan dan pengurangan pada mata pelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Dari penelitian ini diharapkan siswa lebih terampil dalam berhitung terutama pada pembelajaran matematika dengan materi penjumlahan dan pengurangan.

- b. Bagi Guru

Dari penelitian ini diharapkan guru dapat memberikan media yang tepat dalam menyampaikan materinya. Agar para siswa dapat dengan mudah memahami.



c. Bagi Sekolah

Dari penelitian ini diharapkan sekolah dapat memberikan ataupun mendukung setiap media yang akan dibawakan oleh para guru untuk proses belajar mengajarnya.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berhasil ditemukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Karya Tulis	Hasil	Perbedaan
1	Indah Rahmawati, Ibut Priono Leksono, Harwanto Harwanto (2020)	Pengembangan Game Petualang untuk Pembelajaran Berhitung ⁸	Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, Vol 5, No 1, 2020, hal 11-23	Adanya pengaruh dilihat dari rata-rata pretest di kelas control sebanyak 84,76 dan nilai post test sebanyak 91,82%.	Pengobatannya menggunakan media game petualang sedangkan peneliti menggunakan media Tabung.
2	Eka Nurmala Annisa, Yetti Supriyati, Yuliani Nurani (2020)	Peningkatan Pemahaman Berhitung dan Kardinalitas Melalui Penggunaan Media Rangkasbitung ⁹	Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol 4, No 2, Januari 2020, hal 665-675	Siklus I rata-rata keaktifan belajar siswa 50% sedangkan siklus II memperoleh 75%,	Peneliti terdahulu menggunakan media rangkasbitung sedangkan peneliti sekarang

⁸Indah Rahmawati, Ibut Priono Leksono, Harwanto Harwanto, "Pengembangan Game Petualang untuk Pembelajaran Berhitung", *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, Vol 5, No 1, (2020), hal 11-23. Lihat di <http://journal2.um.ac.id/index.php/edcomtech/article/view/8167>, diakses pada 3 Februari 2022.

⁹Eka Nurmala Annisa, Yetti Supriyati, Yuliani Nuriani "Peningkatan Pemahaman Berhitung dan Kardinalitas Melalui Penggunaan Media Rangkasbitung", *jurnal pendidikan Usia Dini*, Vol 4, No



				ketuntasan 81,25%	menggunakan media.
3	Nurhamidah Nasution, Yaswinda Yaswinda, Ihsan Maulana (2019)	Analisis Pembelajaran Berhitung Melalui Media Prisma Pintar Pada Anak Usia Dini. ¹⁰	Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 4, No 1, November 2019, hal 230-236	Adanya pengaruh dilihat dari rata-rata pretest di kelas control sebanyak 35,5 dan nilai post test sebanyak 76,6.	Menggunakan media prisma pintar sedangkan peneliti menggunakan media Tabung.
4	Hanifatul Rahmi, Juni Saputra, Welly Desriati, Fatmawati Fatmawati (2020)	Peningkatan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas II Dengan Menggunakan Sempoa Aritmatika di Sekolah Dasar ¹¹	Indonesian Journal of Civil Society, Vol 2, No 2, Agustus 2020, hal 50-56	Adanya pengaruh dilihat dari rata-rata pretest di kelas sebanyak 6,5 dan nilai post test sebanyak 8,9.	Menggunakan media sempoa untuk kemampuan berhitung siswa sedangkan peneliti menggunakan media Tabung.
5	Komang Ayu Febiola (2020)	Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Angka ¹²	Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, Vol 3, No 2, 2020, hal 238-248	Siklus rata-rata keaktifan belajar siswa 82,50% sedangkan siklus II memperoleh 88,50%, ketuntasan 90,00%	Peneliti terdahulu menggunakan media pohon angka sedangkan peneliti sekarang menggunakan media Tabung.

2, Januari 2020, hal 665-675. Lihat di <https://www.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/441/pdf>, diakses pada 3 Februari 2022.

¹⁰Nurhamidah Nasution, Yaswinda Yaswinda, Ihsan Maulana, "Analisis Pembelajaran Berhitung Melalui Media Prisma Pintar pada Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 4, No 1, November 2019, hal 230-236. Lihat di <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/311/pdf>, diakses pada 3 Februari 2022.

¹¹Hanifatul Rahmi, Juni Saputra, Welly Desriati, Fatmawati Fatmawati, "Peningkatan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas II dengan Menggunakan Sempoa Aritmatika di Sekolah Dasar", *Indonesian Journal of Civil Society*, Vol 2, No 2, Agustus 2020, hal 50-56. Lihat di <https://ejournal.pnc.ac.id/index.php/madani/article/download/148/131>, diakses 4 Februari 2022.

¹²Komang Ayu Febiola, "Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini melalui Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Angka", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, Vol 3, No 2, 2020, hal 238-248. Lihat di <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPPG/article/view/28263>, diakses pada 4 Februari 2022.



6	Ida Yanti, Lalu Hamdian Affandi, Awal Nur Khalifatur Rosyidah (2021)	Pengembangan Media Permainan Ular Tangga untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas 2. ¹³	Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Vol 6, No 3, November 2021, hal 509-516	Adanya pengaruh dilihat dari rata-rata pretest diperoleh sebanyak 77,5% dan nilai post test diperoleh sebanyak 89,3%	Peneliti terdahulu mengembangkan media permainan ular tangga sedangkan peneliti sekarang memanfaatkan media Tabung.
7	Vera Yuli Erviana, Muslimah Muslimah (2018)	Pengembangan Media Pembelajaran Tangga Pintar Materi Penjumlahan dan Pengurangan Kelas 1 Sekolah Dasar ¹⁴	Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, Vol 11, No 1, 2018, hal 58-68	Adanya pengaruh dilihat dari rata-rata pretest diperoleh sebanyak 54,58 dan nilai post test sebanyak 84,58.	Penelitian terdahulu menggunakan media pembelajaran tangga pintar sedangkan peneliti sekarang menggunakan media Tabung.
8	Desti Patonah, Widia Murni Wijaya, Elin Rosalin (2019)	Efektivitas Penggunaan Media Gambar Kartun pada Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Peserta Didik Sekolah Dasar ¹⁵	Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol 19, No 1, 2019, hal 37-45	Sebelum dilakukan tindakan rata-rata nilai 7,0% setelah tindakan terjadi rata-rata 8,0%	Cara mengobatinya sangat berbeda dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan media gambar
9	Erlin	Efektivitas	Jurnal	Pada siklus I	Peneliti

¹³Ida Yanti, Lalu Hamdian Affandi, Awal Nur Khalifatur Rosyidah, "Pengembangan Media Permainan Ular Tangga untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas 2", *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol 6, No 3, November 2021, hal 509-516. Lihat di <https://www.jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/280>, diakses 4 Februari 2022.

¹⁴Vera Yuli Erviana, Muslimah Muslimah, "Pengembangan Media Pembelajaran Tangga Pintar Materi Penjumlahan dan Pengurangan Kelas 1 Sekolah Dasar", *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Vol 11, No 1, 2018, hal 58-68. Lihat di <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpip/article/view/23798>, diakses pada 4 Februari 2022.

¹⁵Desti Patonah, Widia Murni Wijaya, Elin Rosalin, "Efektivitas Penggunaan Media Gambar Kartun pada Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Peserta Didik Sekolah Dasar", *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol 19, No 1, 2019, hal 37-45. Lihat di <https://ejournal.upi.edu/index.php/JER/article/view/17130>, diakses pada 7 Februari 2022.



	Prasetyo, Nyoto Hardjono (2020)	Penggunaan Media Pembelajaran Permainan Tradisional Congklak Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar ¹⁶	Pendidikan Dasar Borneo, Vol 1, No 2, 2020, hal 111-119	terdapat 17,11% dan pada siklus II terdapat 135,74% dengan ketuntasan 44,37%	terdahulu meningkatkan minat belajar siswa sedangkan peneliti sekarang meningkatkan kemampuan siswa
10	Tri Wisnu Wardani (2021)	Terampil Berhitung Cepat Dengan Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa Sekolah Dasar ¹⁷	Jurnal Pendidikan Sultan Agung, Vol 1, No 2, 2021, hal 114-121	Hasil mean pembelajaran rata-rata 74,2% dan hasil akhir sebesar 88,95%	Peneliti terdahulu menggunakan keterampilan siswa sedangkan peneliti sekarang meningkatkan kemampuan siswa

F. Sistematika Pembahasan

Peneliti membagi ke dalam lima bab, dimana masing-masing bab terdiri dari sub-sub sebagai rantai pembahasan bab tersebut:

Bab I : Pendahuluan; dalam bab pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah; rumusan masalah; ruang lingkup penelitian; tujuan penelitian; manfaat penelitian; penelitian terdahulu; sistematika pembahasan.

¹⁶Erlin Prasetyo, Nyoto Hardjono, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Permainan Tradisional Congklak terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo*, Vol 1, No 2, 2020, hal 111-119. Lihat di <http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/judikdas/article/view/1450>, diakses pada 7 Februari 2022.

¹⁷Tri Wisnu Wardani, "Terampil Berhitung Cepat Dengan Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, Vol 1, No 2, 2021, hal 114-121. Lihat di <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jpsa/article/view/15625>, diakses pada 7 Februari 2022.



Bab II : Landasan Teori; dalam bab ¹ landasan teori ini berisi tinjauan tentang matematika; tinjauan tentang media; tinjauan tentang kemampuan berhitung ; tinjauan tentang penerapan media Tangga Bunga Berhitung untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa MI serta kerangka konseptual.

¹ Bab III : Metode Penelitian; dalam bab ini berisi tentang desain penelitian; subjek penelitian; metode pengumpulan data; teknik analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan; yang berisi tentang gambaran lokasi penelitian, penyajian data penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan data.

Bab V : Penutup; yang berisi tentang kesimpulan dan saran.



BAB II **LANDASAN TEORI**

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menarik perhatian dan minat belajar siswa pada saat pembelajaran.¹⁸ Media pembelajaran digunakan di dalam dunia pendidikan dan pengajaran sebagai alat bantu untuk membawa pesan kepada peserta didik. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang merupakan perantara antara guru dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar yang bertujuan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa.

2. Tujuan Media Pembelajaran

Tujuan dari media pembelajaran yaitu sebuah usaha yang dilakukan pada pembelajaran yang dirancang secara sistematis, dengan cara memanfaatkan teknologi pembelajaran dan media pembelajaran di kelas. Dari tujuan tersebut maka pada penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 dalam pembelajaran matematika khususnya materi penjumlahan dan pengurangan.

¹⁸Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013), 3.

3. Teori Pendukung Media

Menurut teori pendapat Frudenthal yang mengatakan bahwa matematika harus dikaitkan dengan aktivitas manusia. Dan matematika harus dekat dengan anak-anak.¹⁹ Pembelajaran matematika dibuat untuk meningkatkan pengajaran matematika yang lebih kepada pengertian, sehingga matematika akan lebih mudah dipelajari dan lebih menarik. Jadi pada tingkat MI harus melalui media pembelajaran.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika merupakan sebuah usaha guru untuk membantu siswa dalam belajar matematika agar tercipta komunikasi matematika yang baik sehingga matematika lebih mudah dipelajari dan lebih menarik.

B. Media Tangga Bunga Berhitung

1. Pembelajaran Matematika di MI

Pembelajaran matematika kelas 1 SD/MI memiliki beberapa materi yang dipelajari, yaitu : (a) Bilangan; yang membahas tentang penjumlahan dan pengurangan, (b) Pengukuran; membahas tentang satuan panjang, berat dan waktu, (c) Bilangan pecahan; membahas tentang bilangan pecahan sederhana, (d) Bangun datar; mengenal persegi

¹⁹Evi Soviawati, Pendekatan Matematika Realistik (PMR) untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Siswa di Tingkat Sekolah dasar, *Jurnal Edisi Khusus*, No 2, (Agustus 2011), hal 81, Lihat di http://www.academia.edu/download/315065779-Evi_Soviawati-edit.pdf, diakses pada tanggal 23 Januari 2022.



dan persegi panjang.²⁰ Namun peneliti hanya fokus pada materi pada bab penjumlahan dan pengurangan.

2. Penjumlahan dan Pengurangan

Penjumlahan adalah proses, cara, menjumlahkan. Penambahan sekelompok bilangan atau lebih menjadi suatu bilangan yang disebut jumlah.

Pengurangan adalah proses, cara, mengurangi operasi matematika yang mengurangi suatu angka dengan angka lainnya sehingga menghasilkan nilai yang pasti.

3. Karakteristik Media Tangga Bunga Berhitung

Sesuai dengan klasifikasinya media Tangga Bunga Berhitung memiliki karakteristik, karena media Tangga Bunga Berhitung sebagai media yang nyata atau konkrit dan sangat menarik bagi siswa untuk mengerjakan soal-soal penjumlahan dan pengurangan, juga bisa meningkatkan semangat belajar karena media ini memiliki bentuk seperti tangga dengan luas 80 cm, juga media Tangga Bunga Berhitung ini memiliki banyak warna warni yang disesuaikan dengan kelas dasar sehingga media ini dapat dikatakan sebagai media pembelajaran yang menarik.

4. Indikator Penjumlahan dan Pengurangan

Indikator yang dicapai dalam matematika kelas 1 MI sebagai berikut:

²⁰Suharyanto, *Matematika 3 untuk SD/MI Kelas 3* (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009), IV.



- a. Menjelaskan konsep penjumlahan dan pengurangan
- b. Melakukan penjumlahan dan pengurangan disertai dengan mendiskusikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mempraktikkan penjumlahan dan pengurangan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Pengertian Media Tangga Bunga Berhitung

Media Tangga Bunga Berhitung merupakan media pembelajaran yang digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam menyampaikan materi berhitung.

6. Teori Pendukung Tangga Bunga Berhitung

Menurut Azhar Arsyad pada proses pembelajaran matematika seorang siswa senang untuk menyelesaikan pembelajaran dengan cara aktif secara langsung dalam menyelesaikan soal.²¹

7. Langkah-langkah Media Tangga Bunga Berhitung

Berikut cara penggunaan media Tangga Bunga Berhitung: (a) Guru menjelaskan materi tentang penjumlahan dan pengurangan, guru mengajak siswa untuk berhitung 1 sampai 20, guru menunjukkan Media Tangga Bunga Berhitung pada siswa. (b) Dalam media Tangga Bunga Berhitung ada tangga yang bertuliskan angka bilangan 1 sampai 10, setiap menaiki anak tangga berarti menambahkan jumlah dan menuruni setiap anak tangga akan mengurangi jumlah.

²¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 14.





Gambar 1
Tangga Bunga Berhitung²²

8. Kelebihan Media Tangga Bunga Berhitung

¹ Menurut peneliti kelebihan media Tangga Bunga Berhitung adalah:

- (a) Memberikan kemudahan untuk memahami materi dan penyelesaian soal.
- (b) Mudah dibuat, karena membuatnya tidak terlalu rumit dan bisa dibuat dengan bahan yang mudah dijumpai.
- (c) Mudah dibawa kemana-mana.
- (d) Media memiliki banyak warna seperti pelangi.²³

9. Kekurangan Media Tangga Bunga Berhitung

¹ Menurut peneliti, kekurangan media ini adalah: (a) Tidak bisa dioperasikan jika tidak ada bantuan dari manusia. (b) Tidak untuk kelas besar.

10. Bahan dan Cara Pembuatan Media Tangga Berhitung

Bahan yang digunakan untuk membuat media Tangga Bunga Berhitung adalah foam berbentuk persegi panjang, double tipe, dan lidi.. Dan cara pembuatannya adalah: (a) Bentuklah sebagian foam seperti bentuk dari tangga. (b) Setelah foam dibentuk seperti tangga, tambahkan

²²Gambar Media Tangga Bunga Berhitung. Lihat di <https://images.app.goo.gl/NhNR7nBaLwDpB9TW9>, diakses pada tanggal 2 Februari 2022.

²³Vera Yuli, Muslimah, "Pengembangan Media Pembelajaran Tangga Pintar Materi Penjumlahan dan Pengurangan kelas 1 Sekolah Dasar", *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Vol. 11 No. 01, hal. 61, Maret 2018. Lihat di <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpip/article/view/23798>, diakses pada 22 Juni 2022.



angka pada setiap tangga. (c) Kemudian sebagian foam yang tersisa bentuklah seperti bunga.

C. Kemampuan Berhitung

1. Pengertian Kemampuan Berhitung

Kemampuan berhitung merupakan kemampuan melakukan pengerjaan berhitung seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Berhitung bukan hanya menyalakan bahasa tulisan atau menirukan ucapan guru dengan cepat, akan tetapi berhitung merupakan hasil kerjasama dari beberapa keterampilan individu dalam mengamati, menyebutkan, memahami, menulis, dan mengingat lambang bilangan yang pasti dan sesuai dengan apa yang telah dipelajari. Usia 4-6 tahun merupakan masa kepekaan perkembangan sosial anak. Kemampuan sosial yang dimiliki oleh anak, dapat melakukan sesuatu dengan mudah. Sehingga dalam kegiatan permainan berhitung anak akan dapat bermain yang dapat mengasah otak dan berpikir konkrit. Adapun beberapa strategi pembelajaran dalam kemampuan berhitung menurut Russefendi (1979) sebagai berikut:²⁴

- a. Dalam pembelajaran berhitung, langkah pertama yakni dimulai dengan keadaan siswa sehari-hari yang sebenarnya atau riil.
- b. Siswa akan lebih berhasil jika pada saat pembelajaran berpartisipasi aktif secara maksimal dengan melibatkan semua indera.

²⁴Agustine Eka Sari, Pramono Pramono "Peningkatan Kemampuan Operasi Hitung Campuran Siswa Tunarungu Siswa IV Melalui Permainan Ular Tangga", *Jurnal Ortopedagogia*, Vol. 01 No. 03, hal. 212-216, Desember 2014. Lihat di <http://journal2.um.ac.id/index.php/jo/article/view/4612/2532>, diakses pada 22 Juni 2022.



- c. Membiasakan siswa untuk menyelesaikan bank soal
- d. Penggunaan media pembelajaran untuk memberikan pemahaman secara konkrit kepada siswa pada saat pembelajaran berhitung

2. Teori Kemampuan Berhitung

Setiap siswa memiliki kemampuan berbeda-beda dalam memecahkan soal-soal berhitung. Oleh karena itu diperlukan latihan dalam berpikir kritis, kreatif, dan alternatif. Dalam hal ini, teori yang dapat digunakan yaitu dari teori kognitif Jean Piaget.⁶ Menurut teori kognitif Jean Piaget, usia 6-12 tahun adalah usia dimana anak berada di tahap operasional konkret dalam perkembangan kognitifnya. Anak yang berada pada tahap operasional konkret dapat menyelesaikan masalah serta membangun pemahaman melalui bendabenda konkret atau benda nyata. Teori kognitif ini dapat membantu guru dalam mendesain sebuah pembelajaran dan media pembelajran yang disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak.⁶ Perkembangan kognitif anak merupakan salah satu perkembangan non fisik yang berkaitan dengan kemampuan anak dalam berfikir, menghafal, mengingat, menalar dan memecahkan masalah.

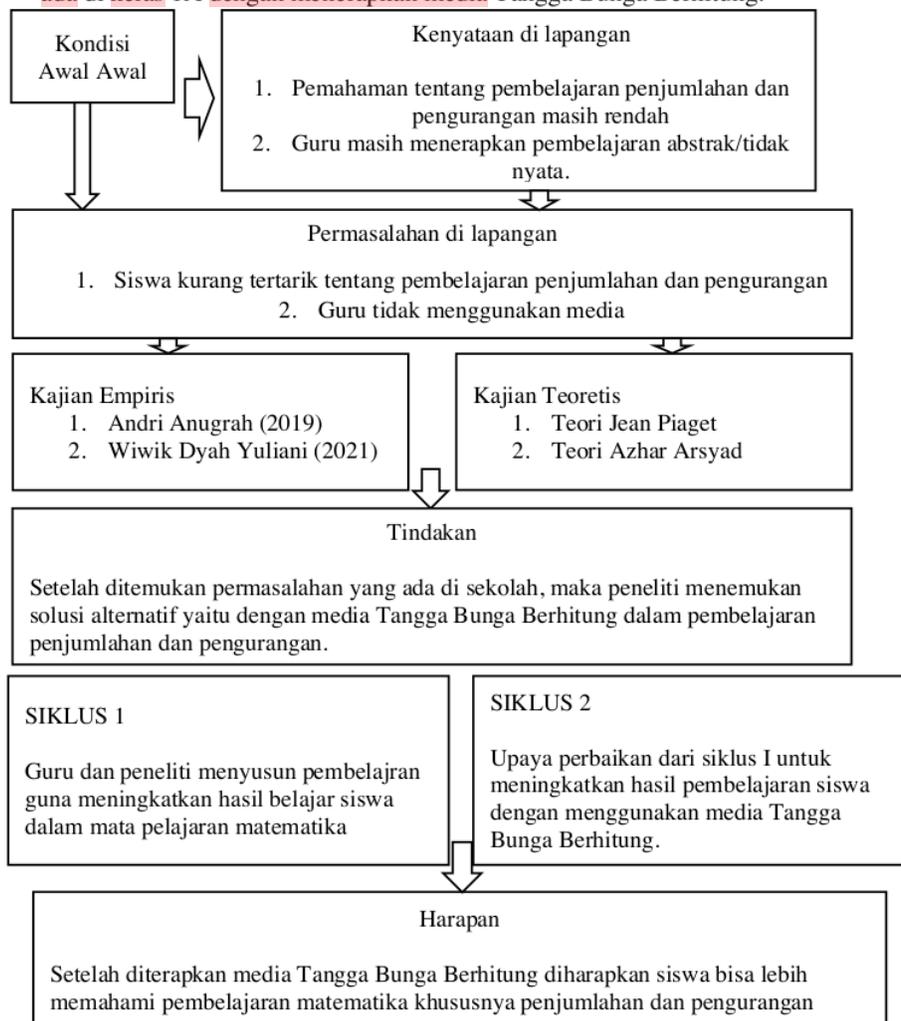
⁶Nasrin Nabila, *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* (Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta), Vol. 06, hal 69-79, 01 Januari 2021. Lihat di <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/view/3574>, di akses pada 25 April 2022.



1
D. Kerangka Konseptual Penerapan Media Tangga Bunga Berhitung untuk meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas 1 di MI

1
 Peneliti melakukan tindakan kelas guna mengatasi permasalahan yang

ada di kelas IA dengan menerapkan media Tangga Bunga Berhitung.



1
Gambar 2

Alur kerangka Konseptual

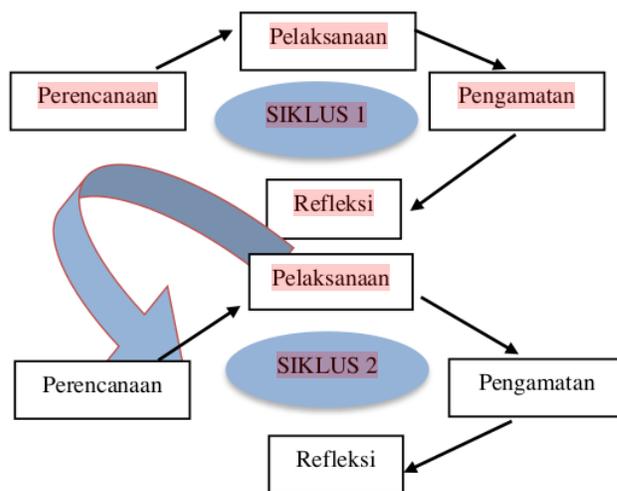




BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain peneliti ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan menunjuk pada proses pelaksanaan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi ataupun keterampilan siswa dalam pembelajaran.²⁶ Penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin yang didalamnya mencakup empat tindakan (perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi), hal tersebut dilakukan pada satu siklus dan akan diulang kembali pada siklus-siklus berikutnya sampai siswa benar-benar mengalami peningkatan, untuk lebih jelasnya sebagai berikut:



Gambar 3
Siklus PTK

²⁶Hamid Darmadi, *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2013), 280.

1. *Planning*; membuat jadwal, menganalisis KD yang akan disampaikan kepada siswa, menyiapkan silabus dan membuat RPP, mempersiapkan bahan ajar, media pembelajaran dan pedoman wawancara.
2. *Action*; merealisasikan rencana pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya, berupa pelaksanaan siklus 1 dan 2.
3. *Obsevasi*; bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan, penelitian mengamati proses pelaksanaan tindakan secara langsung dan mencatatnya.
4. *Refleksi*; upaya evaluasi yang dilakukan oleh peneliti dan menemukan solusi dari kekurangan-kekurangan yang dapat menentukan perbaikan selanjutnya.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1A MI Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang dengan jumlah 21 siswa, dengan susunan 11 perempuan dan 10 laki-laki. Pada tahun pelajaran 2021/2022 dengan mata pelajaran yang dipilih adalah matematika materi penjumlahan dan pengurangan, berdasarkan hasil temuan peneliti bahwa rendahnya hasil belajar penjumlahan dan pengurangan siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam pengumpulan data terdapat beberapa cara yang dilakukan oleh



peneliti, diantaranya menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui kegiatan tanya jawab.²⁷ Peneliti menggali informasi dengan melaksanakan wawancara kepada guru kelas 1A untuk mengetahui sejauh mana efektifitas media Tangga Bunga Berhitung dalam materi penjumlahan dan pengurangan.
2. Observasi adalah proses pengamatan dan perencanaan secara sistematis, logis, objektif dari lembar pengamatan untuk mencapai tujuan tertentu.²⁸ Observasi dilakukan dengan berkolaborasi bersama guru untuk melakukan pengamatan saat pembelajaran dikelas dengan menggunakan pedoman pengamatan yang berisi tentang penggunaan media Tangga Bunga Berhitung di kelas 1A.
3. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang tidak langsung ditunjukkan kepada peneliti.²⁹ Digunakan untuk mencari data siswa, catatan, foto, hasil belajar siswa dan lain sebagainya.
4. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan berhitung siswa sebelum dan sesudah diterapkan media Tabung, tes yang digunakan peneliti adalah tes tulis.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 232.

²⁸Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 152.

²⁹Nur Asnawi, Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Malang Pers, 2012), 163.



D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis penyajian data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan *flow model*. Dalam *flow model* terdapat 3 tahap, yaitu:³⁰

1. *Data Reduction* (reduksi data); peneliti merangkum data yang diperoleh dari tes/observasi/wawancara, setelah itu memilah, memilih, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dibutuhkan peneliti.
2. *Data Display* (penyajian data); penyajian data berupa grafik dari hasil belajar siswa, disertai dengan teks/uraian yang bersifat naratif.
3. *Data Conclusion/Drawing Verification* (penarikan kesimpulan); peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data yang didukung bukti-bukti yang kuat dengan tujuan untuk menyajikan kesimpulan. Rumus-rumus yang digunakan dalam melakukan analisis data pada penelitian ini yaitu:

Adapun rumus-rumus yang digunakan dalam melakukan analisis data pada penelitian ini yaitu:³¹

1. Rumus Nilai Kemampuan Berhitung Siswa

Data ini adalah hasil siswa belajar selama kegiatan belajar mengajar. Peneliti menggunakan rumus:

$$\text{Nilai: } \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimum tes}} \times 100\%$$

³⁰Sukardi, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi aksara, 2013), 76.

³¹Siti Mawaddah, "Pembelajaran Geometri dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT)", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 03 No. 01 (April 2015), 33. Lihat di https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5%q=Siti+Mawaddah, diakses pada 22 Mei 2022.



1 Skor ketuntasan siswa dinyatakan berhasil jika nilai hasil belajar siswa di atas 75, jika nilainya di bawah 75 maka dinyatakan tidak tuntas.

2. Rumus Rata-rata Kelas

Data ini adalah nilai rata-rata kelas yang diperoleh dari data setiap hasil belajar siswa, peneliti menggunakan rumus :

$$\text{Nilai rata-rata: } \frac{\text{jumlah skorsiswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

3. Rumus Ketuntasan Belajar Klasikal

Data ini digunakan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan, peneliti menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{jumlah siswa dengan pemahaman tinggi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Dari hasil ketuntasan belajar klasikal jika nilainya 75% maka dinyatakan berhasil, namun jika nilainya dibawah 75% maka dinyatakan gagal dan perlu rekomendasi tindakan yang lain.



E. Matrik Metode Penelitian

Tabel 3
Matrik Metode Penelitian

Tujuan	Varabel	Definisi Operasional Variabel	Desain Penelitian	Sumber Data	Instrumen	Analisis Data
1. Untuk mendeskripsikan implementasi media Tangga Bunga Berhitung pada siswa kelas 1A MI Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang	1. Media Tangga Bunga Berhitung 2. Kemampuan Berhitung	1. Variabel Independen 2. Variabel Dependen	Penelitian Tindakan Kelas	Peserta didik dan Guru	1. Lembar Observasi 2. Lembar Wawancara 3. Doku mentasi 4. Tes	Analisis yang digunakan peneliti yaitu: 1. <i>Data Reduction</i> 2. <i>Data Display</i> 3. <i>Data Conclusio</i> 4. <i>Drawing</i>
2. Untuk mendeskripsikan implementasi media Tangga Bunga Berhitung untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas 1A mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan di MI Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang						
3. Untuk menganalisis peningkatan kemampuan berhitung siswa kelas 1A mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan di kelas 1A MI Babussalam setelah diterapkan media Tangga Bunga Berhitung						
4. Untuk mengetahui kendala selama proses pembelajaran matematika menggunakan media Tangga Berhitung di kelas 1A MI Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang						

